



JAMBORA JOURNAL CIVIC EDUCATION
<http://ejurnal.ung.ac.id/index.php./jacedu>
E-ISSN : 2798-4818
P-ISSN: 2808-2249

Peran Balai Latihan Kerja Industri Kota Balikpapan Dalam Menyediakan Tenaga Kerja pada Dunia Industri

Sry Reski Mulka,¹ Novita Surya Ningsih,² Hafizh Yudhistira Inderawaspada,³
Zulfikar Adjie,⁴ Syahrir Soleman,⁵

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

^{4,5} Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo

(sryreskimulka@fisip.unmul.ac.id)

(novitasuryaningsih@fisip.unmul.ac.id)

(hafizhyudhistira@gmail.com)

(zulfikaradjie@ung.ac.id)

(Syahrirs@ung.ac.id)

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (April) (2024)

Disetujui (Mei) (2024)

Dipublikasikan (Mei)
(2024)

Keywords:

*Peran, Pusat Pelatihan
Kerja, Pasar Kerja,
Program Pelatihan*

Abstrak

Bertambahnya jumlah penduduk serta meningkatnya kebutuhan pasar kerja memunculkan perhatian banyak pencari kerja di seluruh Indonesia terutama pada daerah yang dipenuhi berbagai macam perusahaan yang bergerak diberbagai bidang industri khususnya pada kota Balikpapan. Meninjau tingginya kebutuhan pasar kerja di Kota Balikpapan maka Balai Latihan Kerja Industri kota Balikpapan memberikan fasilitas pelatihan untuk para pencari kerja dan penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran dari Balai Latihan kerja Industri Kota Balikpapan dalam menyediakan tenaga kerja pada dunia perindustrian. Penelitian ini menggunakan Indikator keberhasilan program pelatihan kerja yaitu dari faktor adanya perubahan nyata yang diciptakan oleh Balai Latihan Kerja Industri Kota Balikpapan. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD. Balai Latihan Kerja Industri Kota Balikpapan. Adapun pengambilan data yang digunakan menggunakan teknik purposive sampling, Snowball Sampling dan Proportional Sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan kerja di Balai Latihan Kerja telah dijalankan secara maksimal untuk mewujudkan pusat pelatihan kerja yang mampu memenuhi kebutuhan pasar kerja serta memberikan perubahan nyata dengan tersedianya tenaga kerja untuk berbagai industri.

PENDAHULUAN

Balikpapan menjadi salah satu kota di Kalimantan Timur yang dipenuhi berbagai macam perusahaan yang bergerak di berbagai bidang seperti industri, perdagangan, jasa, dan lain-lain. Berdasarkan fenomena tersebut, memunculkan perhatian banyak pencari kerja di seluruh Indonesia sehingga banyak pendatang yang merantau ke Kota Balikpapan dan turut mencari kerja. Besarnya kebutuhan pada dunia industri membuka kesempatan kerja yang terus meningkat namun di sisi lain juga akan bertambahnya pencari kerja secara signifikan karena peningkatan kesempatan kerja selalu lebih kecil dibandingkan jumlah pencari kerja.

Berdasarkan hasil observasi lapangan ditemukan beberapa masalah yaitu masyarakat masih banyak yang belum mengetahui dan memahami secara lengkap mengenai program BLKI kota Balikpapan. Banyak masyarakat yang hanya mengetahui program dari BLKI hanya sebagai penyedia Pelatihan Kerja, sedangkan BLKI memiliki program lain seperti Program penempatan tenaga kerja. Maka penelitian ini bertujuan untuk menjawab bagaimana peran Balai Latihan Kerja Industri Kota Balikpapan dalam menyediakan tenaga kerja pada dunia industri. Pembahasan peran dari lembaga pemerintahan ini akan berkaitan dengan program yang dijalankan oleh suatu instansi. Dalam buku Public Policy (Nugroho, 2009) memaknai implementasi kebijakan sebagai cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya. Program merupakan salah satu bentuk pengimplementasian suatu kebijakan. Maka dapat disimpulkan bahwa program yang dibuat oleh pemerintah merupakan bagian dari kebijakan publik yang ditujukan untuk mengatasi segala persoalan yang ada di tengah-tengah masyarakat. Dalam pengukuran kinerja telah ditetapkan indikator kinerja yang dilaporkan dalam Laporan kinerja Intansi Pemerintah.

Adapun Input atau jenis program pelayanan dari UPTD. BLKI adalah program pelayanan pelatihan kerja, dan program penempatan kerja. Output dari BLKI Kota Balikpapan adalah menghasilkan lulusan dengan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja yang meningkat. Setelah mengikuti pelatihan, para pencari kerja diharapkan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan, minat, dan bakatnya serta hasil dari pelatihan tersebut menciptakan tenaga kerja yang siap pakai sesuai kebutuhan kerja maupun menciptakan lapangan usaha sendiri. Hasil atau Outcome dari BLKI Kota

Balikpapan berupa pencapaian sasaran dalam menekan angka pengangguran berdasarkan realisasi penempatan tenaga kerja yang dihasilkan oleh BLKI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan berbagai upaya penting seperti mengajukan beragam prosedur dan pertanyaan, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif yang bermula dari tema-tema yang khusus ke umum, serta menafsirkan makna data.

Fokus penelitian yang digunakan pada penelitian ini dalam menganalisis dan mendeskripsikan peran balai latihan kerja industri kota Balikpapan yaitu menggunakan indikator menurut Sutrisno mengenai efektivitas program (Sutrisno, 2010), yaitu Indikator Perubahan nyata. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu Library and Document Research yang bersumber dari buku, jurnal, maupun laporan insitusi, dan Field Work Research yang menggunakan teknik Observasi, Interview, dan Dokumentasi. Dari pengumpulan data tersebut kemudian di analisis dengan menggunakan analisis data lapangan model Miles dan Huberman (Miles & Huberman, 1992), yaitu dengan melakukan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Penilaian peran dari suatu lembaga dapat diukur dari pelaksanaan program kerjanya. Penilaian peran tersebut dapat menjadi hasil akhir terkait kelanjutan program. Dan untuk mengetahui peran dari lembaga tersebut, teori dari Sutrisno yang dikembangkan dalam penelitian ini menggunakan indikator efektivitas program pelatihan (Sutrisno, 2010) yaitu indikator perubahan nyata.

HASIL

Pelaksanaan program Balai Latihan Kerja Industri Kota Balikpapan sangat terbantu dengan adanya bantuan dari berbagai instansi pemerintah. Setiap tahunnya BLKI Kota Balikpapan melakukan sosialisasi pembukaan program pelatihan, dengan cara melalui Sosial Media yaitu Facebook dan Instagram. Selain itu sosialisasi dilakukan dengan bersurat kepada kelurahan, kecamatan, berbagai SMA/SMK khususnya di Kota

Balikpapan. Balai Latihan Kerja Industri Kota Balikpapan memberikan perubahan nyata dengan melihat perkembangan program yang memberikan dampak serta melakukan perubahan yang nyata bagi pihak yang berkaitan yaitu dalam hal memberikan perubahan kepada dunia Perindustrian di Kalimantan Timur dan memberikan keterampilan dan kompetensi para pencari kerja. Adapun Capaian Kinerja Organisasi Disnakertrans Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 menunjukkan bahwa sasaran yang di inginkan telah tepat sasaran dengan capaian realisasi penempatan tenaga kerja sebesar 79,07% dan telah melampaui target yang ditentukan sebelumnya sebesar 53%. Capaian tersebut didorong oleh program penempatan tenaga kerja yang dilaksanakan BLKI Kota Balikpapan, meskipun telah tepat sasaran namun secara data pencapaian kinerja khusus UPTD. BLKI Kota Balikpapan masih perlu upaya lebih untuk menangani permasalahan penempatan tenaga kerja yang belum terealisasi 100%, Capaian ini disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Disnakertrans Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 bahwa dari target jumlah lulusan pelatihan yang sebanyak 160 orang, telah terealisasi hanya 124 orang yang mana dari total 153 orang yang dinyatakan kompeten, 29 orang diantaranya belum melaporkan status mereka setelah lulus pelatihan, sehingga pada pelaporan capaian kinerja dari UPTD. BLKI Kota Balikpapan tidak terdata secara keseluruhan dan mempengaruhi pelaporan angka pengangguran di Kalimantan Timur.

Peran dari BLKI Kota Balikpapan ditunjukkan dalam bentuk realisasi penempatan tenaga kerja, dari penempatan tersebut menjelaskan bahwa BLKI memberikan manfaat langsung dengan menurunnya angka pengangguran. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kalimantan Timur mengalami penurunan yang dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur 2020-2021

Kabupaten/Kota	TPT (%)	
	2020	2021
Paser	4,52	5,70
Kutai Barat	4,97	5,14
Kutai Kartanegara	5,70	5,66
Kutai Timur	5,45	5,35
Berau	5,08	5,82

Penajam Paser Utara	6,22	2,95
Mahakam Ulu	3,49	3,14
Balikpapan	9,00	8,94
Samarinda	8,26	8,16
Bontang	9,46	9,92
Kalimantan Timur	6,87	6,83

Sumber: Badan Pusat Statistik 2022

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa perubahan terjadi pada tingkat pengangguran terbuka yang ada di Kalimantan Timur. Tahun 2017 menunjukkan penurunan angka pengangguran hingga 8,55%, di tahun 2021 sudah semakin menurun lagi hingga 6,83%. Hal ini membuktikan bahwa Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur mampu menurunkan angka pengangguran dan hal tersebut tidak terlepas dari kontribusi Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja Industri Kota Balikpapan. Angka pengangguran yang terus menurun juga membuktikan bahwa tingkat penempatan tenaga kerja mengalami peningkatan. Perubahan nyata juga terdapat pada penempatan lulusan BLKI yang bekerja ke luar negeri atau internasional. Hal ini sesuai dengan visi menjadikan BLKI Sebagai pusat pelatihan kerja sesuai pasar kerja nasional/internasional.

BLKI Kota Balikpapan juga memberikan perubahan nyata yang cukup membantu tenaga kerja dalam hal Sertifikasi. Perihal sertifikasi, BLKI Kota Balikpapan sedang dalam tahapan pengajuan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) milik sendiri, ketika LSP ini berhasil dijalankan maka BLKI bisa menyelenggarakan sertifikasi sendiri. Dan sementara ini pelaksanaan sertifikasi masih diselenggarakan dari LSP lain. Perihal Sertifikasi, disampaikan oleh pihak BLKI bahwa untuk pelatihan yang berasal dari APBD maupun APBN di tahun 2023, setelah peserta pelatihan lulus dapat langsung diikutkan sertifikasi, sedangkan di tahun 2022 belum ada penganggaran untuk pelaksanaan sertifikasi. Sehingga pada tahun 2023, peserta yang lulus dari BLKI bisa langsung sertifikasi dan bekerja di industri yang memang memerlukan sertifikasi terlebih dahulu sebelum bekerja, dan sertifikasi telah diakomodasi oleh pihak BLKI.

BLKI dalam menghasilkan lulusan yang sesuai pasar kerja juga di buktikan dengan penyampaian para pihak industri yang menjelaskan bahwa secara keahlian,

perbandingan antara lulusan BLKI Kota Balikpapan dengan tenaga kerja lainnya tidak jauh berbeda, karena pengerjaan yang menggunakan skill tertentu bisa dikatakan monoton. Semua materi mengenai kemampuan las, bubut, dan lain sebagainya tidak jauh beda, namun yang membedakan dari lulusan BLKI adalah selain berkompeten secara keahlian, tetapi juga berkompeten secara soft skill. Mulai dari kedisiplinan, etika, dan profesional, mereka cukup memuaskan bagi pihak perusahaan. Selain itu juga BLKI memberikan jaminan berupa tenaga kerja yang telah sertifikasi sehingga secara administrasi perusahaan terbantu dengan hal tersebut.

PEMBAHASAN

Berdasarkan beberapa penjelasan pada hasil penelitian menunjukkan dengan adanya sinergi antara BLKI dengan pemerintah, hal tersebut membantu perluasan informasi mengenai program dari BLKI sekaligus menjaring para masyarakat yang sedang membutuhkan pelatihan dan ingin bekerja di dunia industri, Sehingga masyarakat sudah cukup banyak tau mengenai BLKI Kota Balikpapan, dan hal ini membantu mengingatkan masyarakat juga untuk bisa lebih baik mempersiapkan diri ketika akan ada pembukaan pelatihan. Melanjutkan dari penjangkaran tenaga kerja, dilanjutkan dengan pelaksanaan program pelatihan dan penempatan tenaga kerja. Secara pencapaian kinerja, dengan adanya pelaksanaan progra penempatan tenaga kerja tersebut mendorong Balai Latihan Kerja Industri Kota Balikpapan untuk menepati sasaran dalam membantu Disnakertrans Provinsi Kalimantan Timur untuk mencapai sasaran kinerja khususnya di tahun 2021 yang ditargetkan harus mencapai sebesar 53% penempatan tenaga kerja, berhasil melampaui hingga 79,07% penempatan.

Perubahan nyata juga terjadi dengan disediakannya tenaga kerja oleh BLKI Kota Balikpapan yang telah memenuhi kebutuhan pasar kerja secara nasional/internasional yang mana sebelumnya tidak menghasilkan lulusan ke luar negeri, Namun hal ini tidak secara langsung ditempatkan ke luar negeri, tetapi secara rekomendasi dari perusahaan dalam negeri. Meskipun demikian, sebelumnya BLKI tidak ada memiliki lulusan yang bisa dipercaya untuk direkomendasikan secara internasional, dengan begitu hal tersebut menjadi salah satu perubahan yang terjadi pada hasil dari pelaksanaan program BLKI Kota Balikpapan. Serta adanya perubahan nyata yang terjadi dengan adanya penempatan yang langsung memastikan lulusan BLKI untuk langsung bekerja di industri maupun

berwirausaha sendiri. Pelaksanaan Sertifikasi juga mengalami perubahan dimana di tahun-tahun sebelumnya belum ada penganggaran untuk pelaksanaan sertifikasi, dan di tahun 2023 anggaran yang diterima BLKI turut digunakan untuk pelaksanaan sertifikasi para tenaga kerja. Dengan demikian perubahan nyata ini memberikan manfaat kepada masyarakat maupun industri.

Pihak perusahaan sangat memprioritaskan penyerapan tenaga kerja dari BLKI karena para peserta pelatihan diberikan pelajaran mengenai kedisiplinan, etika, dan profesionalitas sehingga mampu menunjang pekerjaan di dunia industri diluar dari skill kemampuan industri itu sendiri. Hal ini menjadi faktor utama yang paling mendorong keberlangsungan program BLKI Kota Balikpapan karena saran dan masukan yang terus disampaikan oleh industri di setiap tahunnya sehingga pelaksanaan program BLKI terus berjalan seiring dengan penyesuaian kebutuhan pasar kerja. Dengan demikian menunjukkan bentuk kerja sama yang dari pihak perusahaan yang juga turut mendorong BLKI untuk menjadi pusat pelatihan kerja yang sesuai pasar kerja. BLKI dan Industri terus berkomunikasi terkait penyesuaian kebutuhan pasar kerja karena keduanya juga saling berkaitan dan membutuhkan satu sama lain. Selain masukan mengenai kebutuhan pasar kerja, BLKI juga terus memantau lulusan yang telah bekerja di industri dan mengawasi bagaimana kinerja mereka serta meminta pendapat perusahaan yang mempekerjakan lulusan tersebut. Dan tanggapan dari perusahaan tentu akan menjadi testimoni atau sebaliknya yaitu saran masukan/perbaikan yang menjadi bahan evaluasi BLKI Kota Balikpapan. Begitu juga dengan para lulusan dari BLKI, penulis melakukan wawancara dengan beberapa lulusan dan menunjukkan bahwa apa yang dikerjakan setelah lulus dari BLKI, lulusan tersebut bekerja hampir seluruhnya sesuai dengan apa yang diajarkan selama pelatihan berlangsung di BLKI Kota Balikpapan. Dan lulusan tersebut merasa terbantu dan menjadi lebih kompeten dari adanya pelatihan yang telah diberikan.

Berdasarkan dari tujuan pembentukan BLKI, perwujudan visi yang mewujudkan BLKI menjadi pusat pelatihan kerja yang sesuai pasar kerja telah terbukti memberikan kebutuhan industri atau kebutuhan yang sesuai dengan pasar kerja. BLKI terus menjaga komunikasi dengan pihak industri dan melakukan evaluasi untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja sehingga BLKI bisa terus berinovasi dan beradaptasi atas berkembangnya dunia perindustrian khususnya di Kalimantan Timur.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai peran dari Balai Latihan Kerja Industri Kota Balikpapan, telah menunjukkan hasil yang positif karena berperan sebagai lembaga yang menyediakan tenaga kerja yang kompeten, serta membantu menekan tingkat pengangguran di Kalimantan Timur. Tujuan pembentukan BLKI sebagai pusat pelatihan kerja yang menyesuaikan kebutuhan pasar kerja juga telah terbukti dengan testimoni dari pihak industri serta manfaat yang dirasakan oleh peserta pelatihan. Peran BLKI memberikan kontribusi kepada daerah karena turut membantu menekan angka pengangguran terbuka di Kalimantan Timur serta dianggarkannya sertifikasi guna menunjang keahlian para peserta pelatihan. Dengan begitu peran BLKI sebagai lembaga pemerintahan memberikan hasil yang positif dengan menyediakan tenaga kerja yang kompeten baik secara skill keahlian dan juga soft skill mengenai profesionalitas, kedisiplinan dan etika. Sehingga selain dari lulusan yang mendapatkan pelatihan dan menjadi lebih kompeten, tetapi juga pihak industri yang merasa puas atas kinerja dari lulusan BLKI yang membantu produktivitas industri mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur. 2022. Rancangan Akhir Perubahan Renstra Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur. 2022. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Tahun 2021.
- Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur. 2022. Rancangan Akhir Rencana Kerja Perubahan 2022.
- Kaltim, BPS. (n.d.). Tingkat pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota (persen) 2020-2022. <https://kaltim.bps.go.id/indicator/6/59/1/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-menurut-kabupaten-kota.html>.
- Miles, B. M., & Huberman, M. (1992). Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP.
- Nugroho, R. (2009). Public Policy. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sutrisno, E. (2010). Budaya Organisasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Latihan Kerja Industri Kota Balikpapan. 2021. Company Profile.